

ABSTRAK

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana. Kinerja keuangan sangat penting untuk menentukan kemampuan perusahaan dalam menghadapi dinamika perubahan di masa depan. Indikator kinerja keuangan yang digunakan pada penelitian ini yaitu profitabilitas dengan rasio keuangan *return on assets (ROA)* digunakan untuk menunjukkan efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba bersih.

Pengungkapan *corporate social responsibility* adalah proses komunikasi informasi terkait kegiatan dan dampak sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan kepada pemangku kepentingan. *Good Corporate Governance* merupakan suatu struktur yang mengatur hubungan yang harmonis antara peran dewan komisaris, direksi, dan pemegang saham dengan sistem pengawasan dan penyeimbangan kewenangan pengendalian perusahaan untuk meminimalisir timbulnya salah urus dan penyalahgunaan aset perusahaan melalui proses penetapan tujuan, pencapaian, dan pengukuran kinerja perusahaan yang transparan. Struktur internal *Good Corporate Governance* yang digunakan sebagai variabel X adalah kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan dewan komisaris independen yang berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan.

Metode yang digunakan pada penelitian ini, yaitu data kuantitatif dengan menggunakan *purposive sampling*. Objek penelitian yang diambil adalah perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023. Penelitian ini menggunakan sumber data yang berasal dari laporan keuangan, laporan tahunan, dan laporan keberlanjutan pada situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web masing-masing perusahaan. Data penelitian ini dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan regresi data panel dibantu dengan *software Eviews 13*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel pengungkapan *corporate social responsibility*, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan dewan komisaris independen berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Secara parsial, pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh positif dan dewan komisaris independen berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Sementara itu, variabel kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan.

Kontribusi pada penelitian ini yaitu pengungkapan *corporate social responsibility*, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan dewan komisaris independen secara positif menjadi faktor penentu bagi kinerja keuangan pada perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat mengubah variabel independen, objek penelitian, dan periode yang berbeda.

Kata kunci : Pengungkapan *corporate social responsibility*, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen.